

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN LUPUS  
ERITEMATOSUS SISTEMIK BERDASARKAN  
LUPUSQOL DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :**

**ZILHADIA MONA RAMADANTI**

**NIM : 2010311035**

**Pembimbing:**

- 1. Drs. Apt. Julizar, M.Kes**
- 2. Dr. dr. Dwitya Elvira, Sp.PD-KAI, FINASIM**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN LUPUS  
ERITEMATOSUS SISTEMIK BERDASARKAN  
LUPUSQOL DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :**

**ZILHADIA MONA RAMADANTI  
NIM : 2010311035**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRACT

### **DESCRIPTION OF THE QUALITY OF LIFE OF SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS PATIENTS BASED ON LUPUSQOL AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

By

**Zilhadia Mona Ramadanti, Julizar, Dwitya Elvira, Abdiana, Rini Gusya Liza, Netti Suharti**

*Systemic Lupus Erythematosus (SLE) is a chronic multisystemic autoimmune disease that requires long-term treatment. SLE will affect almost all aspects of the patient's life that will impact on quality of life. This study aims to describe the quality of life of SLE patients at RSUP Dr. M. Djamil Padang based on LupusQoL.*

*This study design uses a cross-sectional study. The study respondents were 55 SLE patients at the Special Polyclinic of Allergy Immunology and Rheumatology of Internal Medicine at RSUP Dr. M. Djamil Padang which was taken by consecutive sampling. Data were obtained primarily from led interviews using the LupusQoL questionnaire and secondarily derived from patient's medical records.*

*In this study, the majority of SLE patients were female, aged between 18-40 years, graduated from high school, worked as a housewife, were married, had suffered from SLE  $\geq 1$  year, had the most common mucocutaneous organ involvement, had comorbidities, received combination therapy of glucocorticoid and HCQ, and had a mild degree of activity. Most SLE patients generally have a good quality of life (83,6%). Based on the aspects of LupusQol, the frequency of quality of life of most SLE patients is good. The highest mean was in the aspect of intimate relationships  $85,2 \pm 32,4$  and followed by body image  $85,1 \pm 22,4$  while the lowest mean score was burden to others  $58,9 \pm 34,2$  and followed by fatigue  $65,2 \pm 26,2$ .*

*The conclusion of this study is the quality of life of SLE patients in general is good. Aspects with the lowest mean such as burden to others and fatigue should be given more attention by doctors and patient's families to create a better quality of life for patients.*

**Keywords :** *Systemic Lupus Erythematosus, quality of life, lupus patient*

## ABSTRAK

### GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK BERDASARKAN LUPUSQOL DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Zilhadia Mona Ramadanti, Julizar, Dwitya Elvira, Abdiana, Rini Gusya Liza, Netti Suharti

Lupus Eritematosus Sistemik (LES) merupakan penyakit autoimun sistemik kronis yang membutuhkan pengobatan jangka panjang. Penyakit LES dapat memengaruhi hampir semua aspek kehidupan pasien yang akan berdampak terhadap kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kualitas hidup pasien LES di RSUP Dr. M. Djamil Padang berdasarkan LupusQoL.

Desain penelitian ini menggunakan *cross-sectional study*. Responden penelitian berjumlah 55 pasien LES di Poliklinik Khusus Alergi Immunologi dan Reumatologi Ilmu Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang yang diambil secara *consecutive sampling*. Data diperoleh secara primer dari wawancara terpimpin menggunakan kuesioner LupusQoL dan sekunder berasal dari rekam medis pasien.

Pada penelitian ini didapatkan mayoritas pasien LES berjenis kelamin wanita, berusia antara 18–40 tahun, berpendidikan terakhir SMA, bekerja sebagai IRT, sudah menikah, telah menderita LES  $\geq 1$  tahun, memiliki keterlibatan organ tersering mukokutan, memiliki komorbid, diberikan terapi kombinasi glukokortikoid dan HCQ, dan memiliki derajat aktivitas ringan. Sebagian besar pasien LES secara umum memiliki kualitas hidup baik (83,6%). Berdasarkan aspek-aspek pada LupusQoL diperoleh frekuensi kualitas hidup sebagian besar pasien LES adalah baik. Nilai rerata tertinggi terdapat pada aspek hubungan intim  $85,2 \pm 32,4$  diikuti oleh citra diri  $85,1 \pm 22,4$  sedangkan rerata terendah terdapat pada aspek ketergantungan pada orang lain  $58,9 \pm 34,2$  diikuti oleh kelelahan  $65,2 \pm 26,2$ .

Kesimpulan penelitian ini adalah kualitas hidup pasien LES secara umum adalah baik. Aspek dengan rerata terendah seperti ketergantungan pada orang lain dan kelelahan harus lebih diperhatikan oleh para dokter maupun keluarga pasien untuk menciptakan kualitas hidup pasien yang lebih baik.

**Kata Kunci :** Lupus Eritematosus Sistemik, kualitas hidup, pasien lupus